

ABSTRAKSI

Integritas laporan keuangan merupakan laporan keuangan yang menampilkan kondisi suatu perusahaan yang sebenarnya, tanpa ada yang ditutup-tutupi atau disembunyikan. Jadi, apabila seorang auditor mengaudit laporan keuangan yang tidak berintegritas (tidak mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya) maka, peluang seorang auditor untuk dituntut akan semakin besar. Karena apabila laporan keuangan yang tidak berintegritas itu ternyata laporan keuangan yang *overstate* akan sangat merugikan. Laporan keuangan dikatakan berintegritas apabila laporan keuangan tersebut memenuhi kualitas *reliability* dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh keberadaan komite audit, dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, independensi auditor dan kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2009 - 2011. Perusahaan yang digunakan hanya perusahaan yang tergolong kategori perusahaan tidak terregulasi. Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini analisis regresi berganda dan pengujian hipotesis.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan ; Terdapat pengaruh positif komite audit terhadap integritas laporan keuangan, Tidak terdapat pengaruh komisaris independen terhadap integritas laporan keuangan, Terdapat pengaruh positif kepemilikan manajerial terhadap integritas laporan keuangan, Terdapat pengaruh positif kepemilikan institusional terhadap integritas laporan keuangan, Terdapat pengaruh positif independensi Auditor terhadap integritas laporan keuangan, Terdapat pengaruh positif kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan

Kata Kunci : Komite Audit, Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Independensi Auditor, Kualitas Audit, Integritas Laporan Keuangan